

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari penelitian ini sudah tercapai, yaitu Menghasilkan model pembelajaran SAVI (*somatis, auditori, visual, intelektual*) untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung pengurangan pada peserta didik tunarungu yang berada dikelas V SDLB. Berdasarkan kemampuan operasi hitung pengurangan peserta didik Tunarungu sudah paham mengenai konsep dan symbol pengurangan dan mampu mengerjakan soal pengurangan mendatar dan bersusun kebawah dengan bentuk puluhan dan satun dan bentuk pengurangan puluhan dan puluhan, hanya saja peserta didik masih kesulitan dalam mengerjakan soal pengurangan dengan teknik meminjam.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru didalam kelas masih kurang persiapan dalam menyampaikan pemebelajaran bagi peserta didiknya. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik kurang berperan aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran juga berjalan seacara tidak terstruktur dan media yang digunakan tidak membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan membuat peserta didik mudah bosan didalam kelas. Berdasarkan hasil temuan itu, dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan menjadikan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan juga dibutuhkan penggunaan media pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran operasi hitung pengurangan.

Rumusan pengembanagn model SAVI materi operasi hitung pengurangan melalui tahap validasi oleh 3 validator dan menghasilkan sebuah draft akhir dari model pembelejaran SAVI yang akan di implementasikan pada peserta didik tunarungu.

Proses penerapan model Pembelajaran SAVI dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dimana sintak dari model pembelajaran SAVI yang awalnya hanya dapat digunakan pada peserta didik pada umumnya, kini dikembangkan oleh peneliti untuk materi operasi hitung pengurangan pada peserta didik tunarungu. Model Pembelajaran dimodifikasi dengan menggabungkan empat tahap pembelajaran yaitu tahap persiapan, penyampaian, pelatihan, dan tahap hasil. Pada tahap penyampaian dan pelatihan digabung menjadi satu, sehingga secara keseluruhan sintak dalam model pembelajaran SAVI menjadi 3 tahapan.

Sintak pertama yaitu tahap persiapan dan penyampaian (Audiotori dan Visual) Merupakan tahap penyampaian materi (audiotori) dan meningkatkan pengetahuan dengan memperhatikan penyampaian materi (Visual). Tahap kedua pelatihan (somantis dan intelektual) merupakan tahap peserta didik bergerak dalam menerapkan media yang ada (somantis) dan mengoptimalkan intelektualnya dalam memberi pemahaman terkait operasi hitung pengurangan (Intelektual). Tahap ketiga hasil (visual dan Intelektual) merupakan tahap akhir bagi peserta didik untuk fokus dalam mengamati soal yang diberikan (visual) dan menyelesaikan soal pengurangan yang diberikan (intelektual). Peneliti membuat menjadi tiga tahap dengan menggabungkan tahap persiapan dan penyampaian, lalu menggunakan dua unsur disetiap tahapannya. Dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh 3 validator didapatkan hasil bahwa model pembelajaran SAVI dapat digunakan untuk proses belajar materi operasi hitung pengurangan.

Hasil dari pengembangan dari sintak tersebut, maka dilakukan uji efektivitas model pembelajaran SAVI terhadap peningkatan operasi hitung pengurangan peserta didik tunarungu dengan menggunakan *Single subject research (SSR)* didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan operasi hitung pengurangan pada peserta didik. Peningkatan terlihat pada hasil analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi yang menunjukkan adanya peningkatan stabilitas, peningkatan level dan

persentase data hasil overlap yang rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan pada kemampuan operasi hitung pengurangan pada peserta didik setelah pemberian intervensi menggunakan model pembelajaran SAVI.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan pada hasil penelitian, pengembangan Model pembelajaran SAVI baik digunakan dalam mengajarkan operasi hitung pengurangan. Meskipun terdapat beberapa kekurangan dalam pengembangan ini. Peneliti merekomendasikan Model Pembelajaran SAVI sebagai berikut :

- a. Pengembangan Model Pembelajaran SAVI diharapkan dapat dengan mudah dipahami oleh guru dalam pengimplementasiannya didalam kelas dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin dalam proses belajar mengajar, sehingga kemampuan belajar pada peserta didik dapat meningkat terutama dalam pembelajaran materi operasi hitung pengurangan.
- b. Penelitian ini tidak terlepas dari banyaknya keterbatasan dan kekurangan, namun diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah rujukan dalam meningkatkan kemampuan belajar bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat merancang dengan lebih baik Model Pembelajaran SAVI baik dari segi konsep maupun prosedur pembelajarannya, serta memaksimalkan pembuatan media pembelajaran yang akan dijadikan sebagai penunjang dalam pembelajaran operasi hitung pengurangan pada peserta didik tunarungu.